

BIDAN *dan* **PROFESIONALISME**

**Membangun Etika, Kompetensi, dan Dedikasi
dalam Pelayanan Kesehatan**



Dr. Yati Budiarti, S.ST, M. Keb

BIDAN DAN PROFESIONALISME:

**Membangun Etika, Kompetensi, dan Dedikasi dalam
Pelayanan Kesehatan**

BIDAN DAN PROFESIONALISME:

**Membangun Etika, Kompetensi, dan Dedikasi dalam
Pelayanan Kesehatan**

Dr. Yati Budiarti, S.ST, M. Keb



BIDAN DAN PROFESIONALISME:

Membangun Etika, Kompetensi, dan Dedikasi dalam Pelayanan Kesehatan

Penulis:

Dr. Yati Budiarti, S.ST, M. Keb

Editor:

Syifa Ismayanti

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Maret 2025

Hak Cipta 2025, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025

; 14,8 x 21 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Profesi kebidanan memegang peran yang sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan, terutama dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Sebagai seorang bidan, tidak hanya keterampilan medis yang dibutuhkan, tetapi juga integritas profesional, etika yang tinggi, serta dedikasi yang tulus terhadap kesejahteraan perempuan dan bayi yang dilayani. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menggali dan memperdalam pemahaman mengenai profesionalisme bidan, dengan penekanan pada tiga pilar utama: etika profesi, kompetensi, dan dedikasi.

Sebagai tenaga medis yang langsung terlibat dalam proses kelahiran, bidan dihadapkan pada tanggung jawab besar dalam memastikan keselamatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme bidan menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kualitas pelayanan kebidanan. Dalam buku ini, kami membahas secara komprehensif mengenai sejarah dan perkembangan profesi bidan,

kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang bidan, kode etik yang harus dijunjung tinggi, hingga tantangan dan peluang dalam meningkatkan profesionalisme bidan di masa depan.

Di tengah tantangan global yang semakin berkembang, dunia kebidanan juga membutuhkan inovasi dan penyesuaian dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Buku ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga mengajak pembaca untuk melihat lebih dalam tentang bagaimana profesi bidan dapat terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Kami berharap, melalui buku ini, para pembaca, baik mahasiswa kebidanan, tenaga kesehatan, maupun masyarakat umum, dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang pentingnya profesionalisme dalam dunia kebidanan dan dampaknya terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

Kami menyadari bahwa dunia kebidanan adalah dunia yang dinamis, penuh tantangan, tetapi juga penuh dengan dedikasi dan cinta kasih. Sebagai bidan, kita tidak hanya menjadi penyedia layanan kesehatan, tetapi

juga mitra perempuan dalam proses yang sangat intim dan berharga dalam kehidupan mereka. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip profesionalisme, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan profesionalisme bidan di Indonesia, dan menjadi sumber inspirasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang berlandaskan etika, kompetensi, dan dedikasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	IV
BAB 1: PENGANTAR PROFESI BIDAN DAN PROFESIONALISME	1
BAB 2: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PROFESI BIDAN	8
1.1 Sejarah Profesi Bidan	8
1.2 Perkembangan Profesi Bidan di Indonesia	10
1.3 Lahirnya Standar Profesi dan Kompetensi Bidan	11
1.4 Transformasi Profesi Bidan dalam Era Modern	13
1.5 Kesimpulan	14
BAB 3: PROFESIONALISME DALAM PRAKTIK KEBIDANAN	16
2.1 Pengertian Profesionalisme dalam Kebidanan	16
2.2 Ciri-ciri Bidan yang Profesional	17
2.3 Standar Pelayanan Kebidanan yang Profesional	20
2.4 Tantangan dalam Mewujudkan Profesionalisme	28
2.5 Istilah Profesi, Profesional, dan Profesionalisme dalam Kebidanan	29
2.6 Kesimpulan	37
BAB 4: TEORI PERKEMBANGAN PROFESIONALISME KEBIDANAN	39

BAB 5: KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI BIDAN	57
4.1 Pengertian Kode Etik	57
4.2 Pengertian Etika Profesi	57
4.3 Hubungan antara Kode Etik dan Etika Profesi	58
4.4 Pentingnya Kode Etik dalam Profesi Kebidanan	58
 DAFTAR REFERENSI	 66
 BIODATA PENULIS	 69

Bab 1:

Pengantar Profesi Bidan dan Profesionalisme

Profesi bidan memiliki sejarah panjang dan telah berkontribusi signifikan dalam perkembangan kesehatan masyarakat, khususnya dalam kesehatan ibu dan anak. Sejak zaman kuno, profesi ini telah diakui sebagai bagian dari sistem kesehatan yang penting, di mana seorang bidan tidak hanya bertugas untuk membantu proses persalinan, tetapi juga memberikan perhatian holistik terhadap kesehatan reproduksi perempuan dan anak.

Dalam era modern ini, profesi bidan telah berkembang jauh melampaui peran tradisionalnya. Bidan kini memiliki peran yang lebih luas dalam pelayanan kesehatan, yang mencakup pendidikan kesehatan, konseling keluarga berencana, dan promosi kesehatan ibu dan anak. Dengan tanggung jawab yang begitu besar, profesionalisme dalam praktik kebidanan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan

bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Profesionalisme bidan mencakup berbagai aspek, termasuk kompetensi teknis, etika profesi, pengelolaan diri, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya. Untuk itu, sangat penting bagi setiap bidan untuk memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan yang baik, serta sikap yang profesional agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Buku ini ditulis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai profesi bidan dan bagaimana bidan dapat menjaga profesionalismenya dalam praktek. Beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dalam buku ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan profesi bidan dan apa saja peran serta tanggung jawabnya?
2. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki seorang bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas?

3. Apa yang dimaksud dengan profesionalisme dalam kebidanan dan bagaimana cara mencapainya?
4. Bagaimana peran kode etik profesi bidan dalam membimbing pelaksanaan tugas bidan secara profesional?

Tujuan penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai profesi bidan serta peran pentingnya dalam sistem kesehatan masyarakat.
2. Untuk menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap bidan agar dapat menjalankan profesinya dengan baik dan sesuai standar yang berlaku.
3. Untuk menggambarkan pentingnya profesionalisme dalam kebidanan, baik dari sisi keterampilan, etika, maupun tanggung jawab sosial.
4. Untuk memberikan wawasan tentang kode etik dan etika profesi bidan serta bagaimana hal tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan tugas profesional.

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. **Bagi Bidan:** Memberikan pedoman dalam mengembangkan keterampilan dan sikap profesional dalam menjalankan tugas kebidanan.
2. **Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan:** Sebagai referensi untuk mengajarkan nilai-nilai profesionalisme kepada mahasiswa kebidanan.
3. **Bagi Masyarakat:** Meningkatkan pemahaman tentang peran bidan dalam pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya terkait kesehatan ibu dan anak.
4. **Bagi Pemerintah dan Lembaga Kesehatan:** Menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dan program untuk mendukung pengembangan profesi kebidanan di Indonesia.

Buku ini mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan profesi bidan, antara lain:

1. Pengertian dan sejarah profesi bidan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang bidan.

3. Profesionalisme dalam kebidanan dan bagaimana cara mewujudkannya.
4. Kode etik profesi bidan dan penerapannya dalam praktek.
5. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan profesionalisme bidan di Indonesia.

Buku ini terdiri dari beberapa bab yang disusun sebagai berikut:

- **Bab 1: Pengantar Profesi Bidan dan Profesionalisme**

Menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan buku.

- **Bab 2: Sejarah dan Perkembangan Profesi Bidan**

Mengulas sejarah dan perkembangan profesi bidan dari zaman kuno hingga saat ini, termasuk pengaruhnya terhadap kesehatan ibu dan anak.

- **Bab 3: Profesionalisme dalam Praktik Kebidanan**

Membahas nilai-nilai profesionalisme yang harus

dimiliki oleh seorang bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas.

- **Bab 4: Teori Perkembangan Profesionalisme Kebidanan**

Membahas tentang Teori perkembangan yang direkonstruksi berdasarkan pengetahuan terkini tentang kebidanan untuk mengidentifikasi dan mengartikulasikan komponen ilmu dan seni praktik kebidanan, serta untuk terus mengembangkan disiplin ilmu ini dalam upaya memahami dan membuat wacana teoritis yang lebih lanjut tentang praktik kebidanan.

- **Bab 5: Kode Etik dan Etika Profesi Bidan**

Menjelaskan kode etik profesi bidan, kewajiban seorang bidan terhadap klien, sejawat, dan profesinya, serta pentingnya etika dalam menjalankan tugas kebidanan.

- **Bab 6: Kesimpulan dan Rekomendasi**

Memberikan kesimpulan dari pembahasan buku ini serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme bidan di Indonesia.

Profesi bidan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Untuk itu, penting bagi setiap bidan untuk terus mengembangkan diri, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas mengenai profesionalisme bidan, serta pentingnya kode etik dan kompetensi dalam menjaga kualitas pelayanan kebidanan. Pembahasan lebih lanjut mengenai topik-topik tersebut akan diuraikan pada bab-bab berikutnya.

Bab 2:

Sejarah dan Perkembangan Profesi Bidan

1.1 Sejarah Profesi Bidan

Profesi bidan merupakan salah satu profesi yang paling tua di dunia. Sejarah profesi ini dapat ditelusuri jauh ke belakang, sejak zaman kuno, di mana para perempuan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membantu kelahiran bayi dihormati dan dianggap sebagai bagian penting dalam komunitas. Peran bidan telah ada sejak peradaban manusia pertama kali terbentuk, dan profesi ini terus berkembang seiring waktu.

Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku, dicatat (registrasi), diberi izin secara sah untuk menjalankan praktik. Bidan merupakan salah satu profesi tertua di dunia sejak adanya peradaban umat manusia. Bidan lahir sebagai

wanita terpercaya dalam mendampingi dan menolong ibu-ibu yang melahirkan. Profesi ini telah menempatkan peran dan posisi seorang bidan menjadi terhormat di masyarakat karena tugas yang diembannya sangat mulia dalam upaya memberikan semangat dan membesarkan hati ibu-ibu. Disamping itu dengan setia mendampingi dan menolong ibu-ibu saat melahirkan sampai sang ibu dapat merawat bayinya dengan baik. Di masa Mesir kuno, terdapat figur-figur wanita seperti **Siphras dan Puah** yang dikenal sebagai bidan yang berani melawan kekuasaan Firaun untuk menyelamatkan bayi-bayi bangsa Yahudi dari pembantaian. Mereka menunjukkan sikap etika dan keberanian yang luar biasa, serta pengabdian kepada umat manusia. Pada zaman Yunani dan Romawi, profesi kebidanan juga dihormati dan memiliki standar tertentu yang diatur dalam masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, profesi ini terus berkembang seiring dengan penemuan-penemuan medis baru dan pemahaman lebih mendalam mengenai anatomi dan fisiologi tubuh manusia. Pada abad ke-19, dengan munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi

medis, pendidikan kebidanan mulai disusun lebih formal dengan kurikulum dan standar yang jelas.

1.2 Perkembangan Profesi Bidan di Indonesia

Di Indonesia, profesi bidan berkembang secara signifikan seiring dengan perkembangan sistem kesehatan di tanah air. Pada masa penjajahan Belanda, pelayanan kebidanan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh sistem kesehatan kolonial yang lebih mengutamakan tenaga medis laki-laki. Namun, sejak awal abad ke-20, perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak mulai meningkat. Pada tahun 1920-an, bidan perempuan pertama kali dibentuk di Indonesia melalui pelatihan kebidanan yang lebih terstruktur.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, profesi bidan menjadi semakin penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, yang menjadi fokus utama program kesehatan pemerintah. Peran bidan dalam membantu proses persalinan, memberikan penyuluhan keluarga berencana, dan merawat ibu serta bayi sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Seiring dengan kebijakan

pemerintah dan peningkatan sistem kesehatan, pendidikan kebidanan di Indonesia mulai lebih berkembang dengan adanya sekolah-sekolah kebidanan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan.

Pada tahun 1960, terbentuklah Ikatan Bidan Indonesia (IBI), sebuah organisasi profesi yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas profesi bidan di Indonesia. IBI memiliki peran penting dalam memperjuangkan hak-hak bidan, meningkatkan standar pendidikan kebidanan, serta membangun kode etik profesi bidan.

1.3 Lahirnya Standar Profesi dan Kompetensi Bidan

Pada tahun 1999, dalam Kongres Nasional Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-12 di Denpasar, Bali, disepakati beberapa kebijakan penting yang menjadi landasan bagi pengembangan profesi bidan di Indonesia. Kode Etik Bidan, Standar Profesi Kebidanan, dan Kompetensi Bidan ditetapkan untuk memberikan panduan bagi para bidan dalam menjalankan tugas profesinya dengan profesional. Hal ini bertujuan agar pelayanan kebidanan yang diberikan dapat memenuhi

standar kualitas dan keselamatan yang tinggi. Dan pada perkembangannya standar profesi bidan yang terbaru ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK. 01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan yang berisi tentang Standar Kompetensi dan Kode Etik Profesi.

Kompetensi bidan tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis dalam menangani persalinan, tetapi juga mencakup pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat, etika profesi, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim medis. Selain itu, bidan juga diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat serta berperan aktif dalam mengembangkan kebijakan kesehatan yang lebih baik, terutama terkait dengan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

Profesi bidan diakui sebagai salah satu profesi kesehatan yang memiliki kewenangan untuk memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari pra-kehamilan hingga perawatan pasca-persalinan. UU ini juga mengatur tentang hak dan kewajiban bidan dalam menjalankan profesinya serta

memberikan dasar hukum yang kuat bagi para bidan untuk melaksanakan tugasnya dengan profesional dan sesuai standar yang ditetapkan.

1.4 Transformasi Profesi Bidan dalam Era Modern

Di era modern ini, profesi bidan tidak lagi terbatas hanya pada tindakan asistensi dalam persalinan. Bidan kini memiliki peran yang lebih luas dalam sistem pelayanan kesehatan. Mereka terlibat dalam pengelolaan program keluarga berencana, penyuluhan kesehatan, penanganan masalah kesehatan reproduksi, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya.

Teknologi dan informasi telah memberikan dampak yang besar pada cara bidan bekerja. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan kebidanan, komunikasi dengan pasien, dan pelaporan medis semakin meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, bidan juga dihadapkan pada tantangan untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya,

mengingat perkembangan ilmu pengetahuan di bidang medis dan kebidanan yang sangat pesat.

Dalam dunia global, bidan juga terlibat dalam pengembangan kebijakan kesehatan internasional. Organisasi seperti **International Confederation of Midwives (ICM)** berperan penting dalam menetapkan standar internasional dalam praktik kebidanan. ICM mendorong kolaborasi antara bidan di seluruh dunia untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, memperjuangkan hak-hak perempuan dan anak, serta memperkuat sistem kesehatan global.

1.5 Kesimpulan

Profesi bidan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak pertama kali dikenal dalam sejarah peradaban umat manusia. Dari zaman kuno hingga era modern, profesi ini terus beradaptasi dengan perubahan zaman, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun penerapan teknologi. Di Indonesia, peran bidan sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta menjadi bagian integral dari sistem kesehatan nasional.

Standar kompetensi dan kode etik yang telah ditetapkan menjadi pedoman bagi bidan untuk menjaga kualitas pelayanan dan profesionalismenya. Dengan terus berkembangnya profesi ini, bidan diharapkan dapat memainkan peran yang semakin luas dan bermakna dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Bab 3:

Profesionalisme dalam Praktik Kebidanan

2.1 Pengertian Profesionalisme dalam Kebidanan

Profesionalisme dalam kebidanan merujuk pada sikap dan perilaku seorang bidan yang menunjukkan komitmen terhadap standar tinggi dalam menjalankan tugas profesinya. Seorang bidan yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan medis yang memadai, tetapi juga bertindak dengan integritas, etika, dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap klien dan masyarakat. Profesionalisme mencakup kualitas layanan, pengembangan diri yang berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap kode etik dan regulasi yang berlaku dalam praktik kebidanan.

Seorang bidan profesional harus memahami bahwa peran mereka tidak hanya sebatas memberikan asuhan medis, tetapi juga menjaga martabat dan kesejahteraan klien, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Profesionalisme dalam kebidanan

mencakup kemampuan untuk bekerja dengan empati, kepekaan budaya, serta mengutamakan keselamatan dan kualitas hidup ibu dan bayi yang dilayani.

2.2 Ciri-ciri Bidan yang Profesional

Seorang bidan yang profesional memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dari praktisi lain. Beberapa ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Pengetahuan dan Keterampilan yang Memadai

Seorang bidan harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu kebidanan dan keahlian klinis yang relevan. Mereka harus terus memperbaharui pengetahuan tentang teknik-teknik terbaru dalam persalinan, perawatan ibu dan bayi, serta kebijakan kesehatan yang berlaku. Pendidikan berkelanjutan melalui pelatihan dan kursus sangat penting untuk menjaga kualitas praktik.

2. Keterampilan Komunikasi yang Baik

Profesionalisme seorang bidan tidak hanya tercermin dalam keterampilan medis, tetapi juga dalam kemampuan komunikasi. Bidan harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif kepada ibu, keluarga, serta tenaga medis lainnya. Kemampuan mendengarkan dan memberikan informasi yang jelas sangat penting agar klien dapat membuat keputusan yang informasional mengenai kesehatannya.

3. Empati dan Kepedulian

Empati adalah kualitas yang sangat penting dalam kebidanan. Seorang bidan harus dapat memahami perasaan dan kebutuhan klien, serta memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca-persalinan. Kepedulian terhadap kesejahteraan klien merupakan dasar dari pelayanan yang berkualitas.

4. Integritas dan Etika

Seorang bidan profesional harus menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan

berlandaskan pada kode etik profesi. Mereka harus jujur, dapat dipercaya, dan mematuhi aturan serta regulasi yang ada. Menghormati privasi klien dan menjaga kerahasiaan informasi adalah aspek penting dalam profesionalisme.

5. **Kompetensi dalam Pengambilan Keputusan**

Profesionalisme juga tercermin dalam kemampuan bidan untuk membuat keputusan yang tepat dalam situasi medis yang kompleks. Seorang bidan harus mampu menilai kondisi pasien secara objektif dan memberikan rekomendasi atau rujukan yang tepat jika diperlukan.

6. **Keterampilan Kolaborasi** Bidan harus bekerja sama dengan tenaga medis lain seperti dokter, perawat, dan ahli kesehatan masyarakat. Kolaborasi dalam memberikan pelayanan yang komprehensif sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal bagi ibu dan bayi. Kemampuan bekerja dalam tim juga mencerminkan tingkat profesionalisme yang tinggi.